

**HUBUNGAN *SELF- AFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP AD DUROH MEDAN MARELAN**

TESIS

Oleh

**SRI RAHAYU
NPM.191804080**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**HUBUNGAN *SELF- AFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP AD
DUROH MEDAN MARELAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Psikologi
dalam Program Studi Magister Psikologi pada Program Pascasarjana
Universitas Medan Area**

**OLEH
SRI RAHAYU
191804080**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

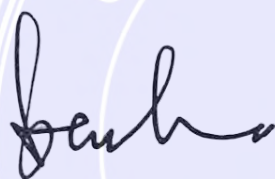
**Judul : HUBUNGAN *SELF- AFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP AD DUROH MEDAN MARELAN**

Nama : SRI RAHAYU

Nim : 191804080

Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Amanah Surbakti, M.Psi,
Psikolog**

Pembimbing II



**Dr. Risydah Fadilah, M.Psi,
Psikolog**

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Medan, 7 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Sri Rahayu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademik Akademik Nusantara marelan, yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
NPM : 191804080
Program : Magister Psikologi
FAkultas : Pasca Sarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non-ExclusiveRoyalty-FreeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul

Hubungan self Efficacy dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Ad Durah Medan Marelan

Beserta perangkat ang ad ajika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih/mediaformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi/tesis saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan

Paa Tanggal : 07 Oktober 2023

Yang menyatakan



Sri Rahayu

ABSTRAK

Sri Rahayu : Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas VIII SMP Ad Durah Medan Marelان. Magister Psikologi. Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area

Teknik pengumpulan data yang digunakan metode penyebaran kuisioner dengan skala *linkert.*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Teknik analisis data yaitu uji regresi linier berganda, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Olah data menggunakan alat bantu program *statistic SPSS 25 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa ditemukan koefisien r_{xy} -nya adalah sebesar 0.449 dengan $p < 0.05$, ini berarti bahwa tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa akan dapat meningkatkan atau menurunkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad durah Medan. Ada hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien r_{xy} nya adalah sebesar 0,471 dengan $p < 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat mempengaruhi kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Ada hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien F reg = 26,322 dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = 0.540$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.291$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Durah Medan, kontribusi keduanya dalam memunculkan kemandirian belajar adalah sebesar 29,1 persen.

Kata Kunci: *Self- Efficacy*, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

ABSTRACS

Sri Rahayu : The Relationship between Self Efficacy and Student's Learning Motivation with Learning Indepdence of Class VIII SMP Ad Durah Medan Marelan. Magisterial of Psychology, Medan Area University, 2023

Process the data using the SPSS 25 statistical program for windows. The results showed that there was a relationship between self-efficacy and student learning independence. It was found that the rxy coefficient was 0.449 with $p < 0.05$, this means that the level of self-efficacy students have will be able to increase or decrease the learning independence of class VIII students at SMP Ad durah Medan. There is a relationship between learning motivation and student learning independence. From the results of statistical analysis it was found that the rxy coefficient was 0.471 with $p < 0.05$, thus it can be concluded that the high and low students' learning motivation will be able to influence the learning independence possessed by students. There is a relationship between self-efficacy and learning motivation with student learning independence. From the results of statistical analysis it was found that the coefficient $F_{reg} = 26.322$ with $p < 0.05$, and the correlation coefficient $R = 0.540$ with $p < 0.05$ and $R^2 = 0.291$. Thus it can be concluded that self-efficacy and learning motivation jointly affect the learning independence of class VIII students of SMP Ad Durah Medan, the contribution of both in bringing about independent learning is 29.1 percent.

Keyword : Self Efficacy, Learning Motivation, Learning Independence

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tesis yang berjudul **“HUBUNGAN *SELF-AFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP AD DUROH MEDAN MARELAN”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, April 2023
Penulis

(Sri Rahayu)

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur Penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP AD DUROH MEDAN MARELAN”**.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat bantuan dan dukungan berupa informasi, arahan dan bimbingan juga memberi semangat serta doa dari beberapa pihak, sehingga tesis ini dapat saya selesaikan. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dadan Ramdan, M. Eng., M. Sc.,
yang
telah memimpin Universitas Medan Area ini dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Direktur Pascasarjana Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS.,
yang
mengupayakan yang terbaik untuk program pascasarjana.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, MP.Si,
Psikolog,
yang selalu mengupayakan pengembangan kualitas program magister psikologi.

4. Komisi Pembimbing, Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog dan Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog, yang telah banyak memberi pengarahan, petunjuk, dukungan dan semangat serta selalu siap meluangkan waktu untuk bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Penguji Tamu, Dr. Nefi Damayanti, M.Si, Psikolog yang telah memberikan keritikan dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan tesis ini
6. Seluruh Dosen dan staff Universitas Medan Area Program Pascasarjana yang telah berbagi ilmu dan membantu kelancaran perkuliahan penulis selama belajar di Universitas Medan Area.
7. Kepala Sekolah SMP Ad Duroh Medan Marelan, Bapak Fajar Affandi,S.Pd..Gr yang banyak membantu penelitian ini, serta bapak dan Ibu Guru BK dan Guru Bidang Studi terutama ustadzah Widya dan ustadzah Darra yang telah memberikan informasi berkaitan dengan Profil sekolah.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibunda Sulatri dan ayah (Alm) Suparmin selaku orangtua tercinta yang telah sangat banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat terselesaikan dan selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis dari kecil hingga sekarang ini. Serta suami tercinta, Devi Kurniawan,S.Pdi yang tidak bosan bosannya mensupport saya dari segala sisi; serta anak anak sholeh saya yang dengan sabar memahami kesibukan saya

9. Ibu Deliyanti Rambe sebagai teman satu payung penelitian dan teman seperjuangan dalam menyelesaikan tesis ini, yang telah banyak membantu lewat sharing pengetahuan, dukungan semangat dan kerjasama selama ini.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.2 Kajian tentang <i>Self-Efficacy</i>	15
2.1.3 Kajian tentang Motivasi Belajar.....	22
2.1.4 Kerangka Pikir.....	31
2.1.5 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Validitas dan Reliabilitas	42

3.7 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	48
4.2.Persiapan Penelitian	48
4.3 Pelaksanaan Penelitian	55
4.4 Hasil Analisis Data Penelitian.....	56
4.3. Pembahasan.....	62
4.4 Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	33
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Jadwal Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Rincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Ad Duroh	38
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Instrument.....	39
Tabel 3. 4 Blue Print skala <i>SELF EFFICACY</i> Sebelum Uji Coba.....	40
Tabel 3. 5 Blue Print Motivasi Belajar sebelum uji coba	41
Tabel 3. 6 Blue Print Kemandirian Sebelum Uji Coba.....	42
Tabel 4. 1 Blue Print <i>SELF EFFICACY</i> Sebelum Uji Coba	50
Tabel 4. 2 Blue Print <i>SELF EFFICACY</i> Setelah Uji Coba (Rahimah,2018)	51
Tabel 4. 3 Blue Print Motivasi Belajar sebelum uji coba (Syarifah, 2022)	52
Tabel 4. 4 Blue Print Motivasi Belajar sebelum uji coba (Syarifah, 2022)	53
Tabel 4. 5 Blue Print Kemandirian Sebelum Uji Coba (Rahimah, 2018).....	54
Tabel 4. 6 Blue Print Kemandirian Setelah Uji Ccoba (Rahimah, 2018).....	55
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Variabel Kemandirian Belajar.....	57
Tabel 4. 8 Uji normalitas variabel Efikasi Diri.....	57
Tabel 4. 9 Uji normalitas variabel motivasi belajar	58
Tabel 4. 10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 11 Hasil uji linieritas variabel efikasi diri dengan kemandirian belajar.....	59
Tabel 4. 12 Hasil uji linieritas variabel motivasi belajar dengan kemandirian belajar	60
Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 4. 14 Perhitungan mean hipotetik dan empiric variable penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengakibatkan perubahan dalam masyarakat, yang pada akhirnya melahirkan masalah sosial dan tuntutan baru. Tugas berat pendidikan adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh kompetisi dengan perubahan yang luar biasa akibat ledakan kemajuan komunikasi dan informasi. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan peserta didik dengan tujuan mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Ikatan Penerbit Indonesia, 2003).

Mengingat pendidikan idealnya sepanjang hayat, maka kemandirian masing-masing individu mutlak diperlukan. Dalam standar kompetensi kemandirian peserta didik terdapat delapa aspek perkembangan (abkin.org), salah satunya adalah kemandirian dalam bidang akademik. Kemandirian akademik ditandai dengan siswa aktif dan mampu mengatur sendiri kegiatan belajarnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005), kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Utari Sumarmo (2010) dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Dalam kegiatan belajar, kemandirian dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan siswa pada saat proses belajar dan itu dapat dibedakan antara siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar, seperti kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Biasanya siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar sudah lebih terlebih dahulu mempelajari materi tersebut sebelum guru memberikan materi, sehingga pada saat guru menjelaskan siswa sudah siap untuk menerima materi.

Sementara siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar biasanya kurang peduli dengan persiapan sebelum menerima materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Ad Duroh Medan, diketahui bahwa dalam 1 kelas terdapat beberapa siswa yang belum siap menerima materi ketika guru memulai pelajaran. Siswa-siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat kegiatan apersepsi. Beberapa siswa juga terlihat kurang peduli pada saat kegiatan penugasan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku, atau hanya diam melamun; *foto terlampir*. Siswa-siswa tersebut memilih untuk menunggu teman lain mengerjakan terlebih dahulu untuk kemudian dicontoh. Namun, ada beberapa siswa yang menunjukkan kesiapan belajar sehingga mampu berinteraksi secara aktif selama pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan belum meratanya kemandirian belajar siswa dalam satuan mikro.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan ustadzah Nanda Nauri, salah satu wali kelas 8 SMP Ad Duroh, diketahui bahwa ada siswa di kelasnya yang memiliki indikator kemandirian tinggi yang tampak pada saat kegiatan belajar, diantaranya siswa sudah menyiapkan materi yang akan dipelajari, selalu mengerjakan tugas tanpa disuruh, dan mampu berinteraksi dengan baik saat dikelas, tetapi ada juga siswa yang tidak memiliki kemauan atau inisiatif sendiri dalam mengerjakan tugas pada saat kegiatan penugasan. Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu dikaji tentang kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dengan demikian masalah tersebut dapat dipecahkan, sehingga siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

Menurut Steinburg(Dasmita, dalam Hendrik Lempe Tasaik, dkk, 2018) membedakan karakteristik sebagai berikut: (1) Kemandirian emosional(emotional outonomy), Aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau orang tuaya. (2) Kemandirian tingkah laku (behavioural autonomy), suatu kemampuan untuk membuat keputusan tanpa tergantung dengan orang lain secara bertanggung jawab. 930 Kemandirian nilai (value autonomy), Kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan tidak penting. Lebih jelas lagi dan terperinci tentang aspek aspek kemandirian belajar menurut Song dan Hill (dalam ZAinwal, dkk, 2019), adapun aspek aspek kemandirian belajar meliputi : (1) Personal Atributes merupakan aspek yang berkaitan dengan motivasi siswa, tanggung jawab siswa, dalam hal belajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar; (2) Process merupakan aspek yang berkaitan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa meliputi merancang belajar, memantau, memonitoring belajar serta evaluasi pembelajaran; (3) Learning Context merupakan faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian siswa

Salah satu faktor kemandirian belajar adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya. Sunawan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan (2005: 133) mengutip penjelasan dari Bandura dan Pajares bahwa berbagai studi menunjukkan *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi, keuletan dan menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan prestasi belajar. Zimmerman (dalam Sunawan, 2005:130) megatakan bahwa *self regulated learning* dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu fase

pemikiran mendatang (*forethought*), fase kinerja (*performance*), dan fase refleksi diri (*self-reflection*). Semua fase tersebut dipengaruhi oleh *self-efficacy* (Pajares dalam Sunawan, 2005: 130). mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan *Academic self-efficacy* rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang. Siswa dengan *Academic self-efficacy* tinggi akan menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan *Academic self-efficacy* lebih tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan *Academic self-efficacy* rendah (Santrock, 2009).

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut. *Academic Self-efficacy* yang rendah tidak hanya dialami oleh individu yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tapi memungkinkan dialami juga oleh individu berbakat (Bandura dalam Sunawan, 2005: 133).

Faktor lain pada diri siswa adalah motivasi belajar. Elida Prayitno (1989: 9) mengatakan motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, mamandu, dan mempertahankan perilaku dan waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Good (dalam Elida Prayitno, 1989: 10) menyatakan siswa yang tidak berminat terhadap apa yang diajarkan oleh guru namun ia harus mempelajarinya dan menimbulkan rasa tidak senang di dalam diri siswa tersebut terhadap pelajaran itu dan bahkan untuk selanjutnya mereka tidak akan pernah mempelajarinya. Situasi kelas yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah laku siswa. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan sangat tertarik dengan berbagai

tugas belajar yang sedang mereka kerjakan, menunjukkan ketekuna yang tinggi, serta memiliki variasi aktivitas yang lebih banyak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar menarik untuk diteliti dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak terkait seperti sekolah, keluarga, dan siswa sendiri dapat meningkatkan faktor-faktor positif tersebut. Dengan demikian kemandirian belajar siswa dapat optimal. Faktor-faktor seperti *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa ini mempunyai hubungan yang erat dengan kemandirian belajar sehingga turut mempengaruhi standar kemandirian belajar yang diperlukan siswa.

Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu wilayah di Kota Medan dengan heterogenitas yang tinggi. SMP Ad duroh sendiri merupakan Yayasan baru yang untuk tingkat SMPnya sudah 3 kali menamatkan siswanya memiliki nilai lebih di masyarakat. Hal ini terlihat pada saat penerimaan siswa baru hanya membuka pendaftaran tidak lebih dari dua bulan, dikarenakan kuota sudah penuh. Sekolah Pertama dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam hal tingkat kecerdasan siswa, latar belakang ekonomi, dan lingkungan sosial siswa. Namun sebagai sebuah lembaga pendidikan di tingkat pertama, SMP Ad Duroh bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Sekolah-sekolah tersebut berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia yang memiliki kecakapan hidup dalam arti manusia yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang lain, manusia yang berkepribadian mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta berakhlak mulia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan peneliti mengenai **Hubungan *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar**

dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Ad Durah Medan Marelan

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diungkapkan antara lain:

1. Siswa tidak siap menerima materi, terlihat saat tidak bisa menjawab pertanyaan pada kegiatan apersepsi.
2. Beberapa siswa terlihat masih kurang peduli pada saat penugasan.
3. Siswa tidak berinteraksi secara aktif saat pelajaran berlangsung.
4. Belum adanya kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, seperti *self-efficacy* dan motivasi belajar di kelas VIII SMP Ad Duruh Kecamatan Medan Marelan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor psikis seperti *self-efficacy*, motivasi belajar, sikap, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, mata pelajaran, serta saran dan prasarana. Maka dari itu, agar lebih terfokus dan lebih mendalam peneliti membatasi pada dua faktor intern yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemandirian belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah *Academic self-efficacy* dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP SD Ad Duruh Kecamatan Medan Marelan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan *Academic self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan?
3. Apakah ada hubungan antara *Academic self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *Academic self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai keterkaitan antara *Academic self-efficacy* dan motivasi belajar dengan

kemandirian belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Pendidik

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik, dalam hal ini adalah guru, tentang proses pembelajaran yang terjadi dalam pendidikan sehingga mampu memberikan solusi terbaik dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan cara menumbuhkan *Academic self-efficacy* yang tinggi dan motivasi belajar pada siswa.

b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri dalam mengikuti proses pembelajaran dan sebagai masukan untuk lebih mampu meningkatkan *Academic self-efficacy* dan motivasi belajarnya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana realita proses belajar mengajar di kelas, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, wawasan dan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Kajian Tentang Kemandirian Belajar

2.1.1.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Definisi belajar menurut Hilgard dan Bower (dalam Hendrik Lempe Tasik, dkk, 2018) bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respond pembawaan, kematangan, atau keadaan sesaat seseorang. Dan Morgan menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai situasi dari latihan atau pengalaman.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Menurut Bandura (dalam Hendrik dkk,2018) kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya.

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini

peserta didik mampu melakukan belajar sendir atas kemaunannya sendiri, dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri

2.1.1.2 Faktor Faktor Kemandirian Belajar

Karakteristik kemandirian belajar siswa menggambarkan keadaan personal individu yang tinggi dan memuat proses metakognitif di mana individu secara sadar merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi belajarnya sendiri secara cermat. Kebiasaan kegiatan belajar seperti di atas secara kumulatif akan menumbuhkan disposisi belajar atau keinginan yang kuat dalam belajar pada individu yang bersangkutan. Pada perkembangan selanjutnya, pemilikan disposisi belajar yang tinggi pada individu, akan membentuk individu yang tangguh, ulet, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi yang tinggi, serta membantu individu mencapai hasil terbaiknya.

Cobb (dalam Rahmah 2018) menyatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah Self Efficacy, Motivasi, Tujuan (GOALS) :

- a. Self Efficacy merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar seperti yang disebutkan oleh Bandura (dalam Cobb, 2003). Self efficacy dapat mempengaruhi siswa dalam memilih suatu tugas, usaha, ketekunan, dan prestasi. Siswa yang memiliki self efficacy yang tinggi akan meningkatkan penggunaan kognitif dan strategi kemandirian. Siswa yang merasa mampu menguasai kealian atau melaksanakan suatu tugas akan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan, dan mencapai level yang lebih tinggi.

b. Motivasi

Menurut Cobb (dalam Rahmah, 2018) motivasi yang dimiliki siswa secara positif berhubungan dengan kemandirian belajar. Motivasi dibutuhkan siswa untuk melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses belajar. Siswa cenderung akan mempengaruhi proses belajar. Siswa cenderung akan lebih efisien mengatur waktunya dan lebih efektif dalam belajar apabila memiliki motivasi belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (intrinsic) cenderung akan lebih memberikan hasil positif dalam proses belajar dalam meraih prestasi yang baik.

Motivasi ini akan lebih kuat dan stabil bila dibanding dengan motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik); walaupun demikian bukan berarti motivasi dari luar tidak penting. Kedua jenis motivasi ini sangat berperan dalam proses belajar. Siswa kadang termotivasi dengan keduanya, misalnya mereka mengharapkan pemenuhan kepuasan dan keinginan tahunya dengan belajar giat, namun mereka juga mengharapkan ganjaran (reward) dari luar atas prestasi yang mereka raih.

c. Tujuan

Goal memiliki dua fungsi dalam kemandirian belajar. Yaitu menuntut siswa untuk memonitori dan mengatur usahanya dalam arah yang spesifik. Selain itu goal juga merupakan kriteria bagi peserta didik untuk mengevaluasi performance mereka. Menurut Cobb (dalam Rahmah, 2018) goal merupakan penetapan tujuan yang hendak dicapai seseorang

2.1.1.3 Ciri ciri Kemandirian Belajar

Menurut Babari (dalam Hendrik Lampek Tesik, dkk, 2019) membagi ciri kedalam lima jenis yaitu :

- a. Percaya dkiri
- b. Mampu bekerja sendiri
- c. Menguasai Keahlian dan Keterampilan yang sesuai dengan kerjanya
- d. Menghargai waktu
- e. Bertanggung jawab

Menurut Chabib Thoha H. M. (dalam Anarlisa Batavia Santosa, 2014), ciri

kemandirian belajar dapat dibagi dalam delapan jenis, yaitu:

- a. Mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah.
- d. Memecahkan masalah dengan berpikir secara mendalam.
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Berdasarkan beberapa uraian ahli tentang karakteristik kemandirian belajar di atas, maka peneliti menyimpulkan karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi di antaranya memiliki inisiatif dan kreativitas yang tinggi, bertanggung jawab, kepercayaan diri yang kuat, tidak bergantung pada orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi dan penuh kedisiplinan, mampu mengorganisasi belajarnya, senang belajar, dan memiliki keingintahuan yang besar .

2.1.1.4 Aspek Aspek Kemandirian Belajar Siswa

Konsep Kemandirian belajar pada penelitian ini mengambil konsep Menurut Steinburg (dalam Rahmah , 2018) menyatakan bahwa kemandirian terdiri tiga aspek, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai yang dipaparkan sebagai berikut :

- a. Kemandirian Emosional, yaitu aspek kemandirian yang terkait dengan perubahan dalam seseorang individu, terutama dengan orang tua. Kemandirian dalam hal emosi ini ditandai dengan (a) Deidélise yang tidak menganggap orang tuanya sebagai sosok yang ideal dan sempurna dalam artian, tidak selamanya benar dalam menentukan sikap dan kebijakan. (b) parents as people yaitu mampu melihat orang tuanya seperti orang lain pada umumnya. (c) no dependency yaitu kemampuan untuk tidak bergantung kepada orang tua maupun dewasa pada umumnya dalam mengambil keputusan, menentukan sikap dan bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil, dan (d) individuation yaitu kemampuan untuk menjadi pribadi yang utuh terlepas dari pengaruh orang lain
- b. Kemandirian perilaku diartikan sebagai kemampuan dalam mengambil keputusan dan melaksanakannya. Kemandirian perilaku ini ditandai dengan (1) kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, yaitu dengan mengidentifikasi alternative pemecahan masalah untuk jangka Panjang, mampu menemukan akar masalah, sadar akan resiko yang diterima, merubah tindakan yang diambil berdasarkan informasi terkini, mengenal dan memperhatikan kepentingan orang orang yang memberikan nasihat dan mampu mengevaluasikan kepentingan dalam me gatasi masalah. (2) tidak rentan terhadap pengaruh orang lain yang memiliki

inisiatif sendiri dalam mengambil keputusan, serta memiliki keteguhan diri terhadap keputusan yang diambil; dan (3) memiliki kepercayaan diri yang ditandai dengan potensi yang dimiliki

- c. Kemandirian nilai, yaitu kemandirian yang memiliki seperangkat prinsip tentang benar salah, penting dan tidak penting. Kemandirian nilai ini ditandai dengan ; (1) abstracts belief, yaitu memiliki keyakinan moral, sosiologi dan keyakinan agama yang abstract yang hanya berdasarkan pada kognitif saja, benar dan salah, baik dan buruk ; (2) principal belief, yaitu memiliki keyakinan yang prinsip bahwa nilai yang dimiliki diyakini secara ilmiah dan kontekstual memiliki kejelasan dasar hukum, sehingga jika nilai yang dianut dipertanyakan orang lain, maka ia akan memiliki argumentasi yang jelas sesuai dengan dasar hukum yang ada. (3) independent belief yaitu yakin dan percaya pada nilai yang dianut sehingga menjadi jati dirinya sendiri dan tidak ada seorangpun mampu merubah keyakinan yang ia miliki

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek aspek kemandirian belajar terdiri dari kemandirian emosional, kemandirian perilaku dan kemandirian nilai

2.1.2 Kajian tentang *Self-Efficacy*

2.1.2.1 Pengertian *Self-Efficacy*

Dalam teori sosial kognitif Bandura, dikenal istilah *self-efficacy* yang mempengaruhi pilihan aktivitas, usaha seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi. Dalam kegiatan belajar, *self-efficacy* membuat siswa memilih mengerjakan atau menghindari suatu aktivitas belajar. Berkaitan dengan *self-efficacy*, Bandura (dalam Schunk, Pintrich, & Meece, 2010) mengatakan

bahwa, “*Self-efficacy is defined as, people judgments of their capabilities to organize and execute courses of action required to attain designates types of performances*”. Berdasarkan definisi di atas, peneliti memaknai bahwa *self-efficacy* adalah penilaian seseorang atas kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas yang akan tercermin dalam tindakan-tindakan untuk mencapai tujuannya.

Zacova (dalam Chazona Nauvalia, 2021) menspesifikkan efikasi diri pada bidang akademik yakni efikasi diri akademik yang kemudian digunakan untuk meninjau efikasi diri yang dimiliki individu pada bidang akademik berupa keyakinan individu dalam melaksanakan tugas akademiknya. Dengan membuat efikasi diri secara lebih spesifik dan dalam hal ini pada akademik, maka akurasi dari variabel efikasi diri itu akan meningkat. Hal ini sejalan dengan Bandura (Schunk, 1991) bahwa efikasi diri yang lebih spesifik akan membuat seseorang dapat membatasi dengan tegas perilaku apa yang dinilai efikasi dirinya. Dalam Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa *self-efficacy* adalah *judgment* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Konsep dasar teori *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan, dan perilakunya. *Self-efficacy* merupakan masalah persepsi subyektif artinya *self-efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, akan tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu .

Menurut Baron dan Byrne (dalam Chozina Nauvalia, 2021) mengatakan *Self-Efikasi* mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan individu untuk mencapai dan menyelesaikan tugas akademik yang

didasarkan pada pentingnya pendidikan, nilai, harapan, serta hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti menyimpulkan *self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugasnya. *Self-efficacy* adalah keyakinan bahwa “aku bisa”. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi setuju dengan pernyataan seperti “saya tahu bahwa saya akan mampu menguasai materi ini” dan “saya akan bisa mengerjakan tugas ini”. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut.

2.1.2.2 Aspek Aspek *Self-Efficacy* .

Di dalam *self-eficacy* seseorang terdapat dimensi-dimensi yang memiliki implikasi pada kinerja seseorang. Bandura (dalam Ghufron, 2010) membagi *self-efficacy* kedalam tiga dimensi, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

a. Dimensi *level*

Dimensi ini mengacu pada taraf kesulitan yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan tentang kemampuan untuk melakukan suatu tugas yaitu usaha yang akan dilakukannya akan sukses. Sebaliknya individu yang memiliki *self-efficacy* rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang setiap usaha yang dilakukan.

b. Dimensi *generality*

Yaitu variasi situasi di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu saja. Dengan semakin banyak *self-efficacy* diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self-efficacy* seseorang.

c. Dimensi *strength*

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dari *self-efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan. Semakin kuat *self-efficacy* dan semakin besar ketekunan, maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan berhasil.

Abdullah (2003) membagi *self-efficacy* kedalam empat aspek, yaitu:

- 1) Keyakinan menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksikan, dan penuh tekanan. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan mempunyai keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan dan akan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, individu yang mempunyai *self-efficacy* rendah akan menghindari ketidakpastian, dan tekanan dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 2) Keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. *Self-efficacy* pada diri individu mampu mempengaruhi aktivitas

serta usaha yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai dan menyelesaikan tugas. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi mampu menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah hasil.

- 3) Keyakinan mencapai target yang telah ditetapkan. Individu menetapkan target untuk keberhasilannya dalam melakukan setiap tugas. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi apabila gagal mencapai target, justru akan berusaha lebih giat untuk meraih target dan cara belajarnya.
- 4) Keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi memiliki keyakinan mampu mengatasi masalah atau kesulitan dalam bidang tugas yang ditekuninya.

Dari pemaparan di atas, peneliti lebih condong pada pendapat Bandura mengenai dimensi *self-efficacy* karena mengungkapkan skala perbedaan *self-efficacy* pada individu. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam *self-efficacy* seseorang guna mencapai target hasil yang diinginkan terdapat dimensi-dimensi, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

2.1.2.3 Klasifikasi *Self-Efficacy*

Secara garis besar *self-efficacy* terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *self-efficacy* tinggi dan *self-efficacy* rendah. Santrock (2009) menyatakan, siswa dengan *self-efficacy* rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi akan menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan *self-*

efficacy tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan *self-efficacy* rendah.

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung mengerjakan suatu tugas tertentu, meskipun tugas-tugas tersebut sulit. Siswa tidak memandang tugas tersebut sebagai hal yang perlu dihindari. Selain itu, individu mengembangkan minat dan ketertarikan yang mendalam pada suatu aktivitas dan berkomitmen mencapai tujuan yang diinginkan

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan dan keterampilan. Mereka akan meningkatkan usaha mereka untuk mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Mereka yang gagal dalam melaksanakan sesuatu, biasanya cepat mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka kembali setelah kegagalan tersebut.

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah tidak berpikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit mereka mengurangi usaha mereka dan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi dan mendapatkan *self-efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan

Menurut Scunk (dalam Siti Fatiya Lidiya dan Nevi Damayanti, 2015) menambahkan bahwa Academic self Aafficacy berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Siswa dengan Self afficacy rendah dalam pembelajaran dapat menghindari banyak tugas pelajaran. Sedangkan siswa dengan Self Afficacy tinggi dalam pembelajaran memiliki rasa menantang dengan keinginan besar, akan berusaha tekun pada tugas belajar yang diberikan. Jadi dapat disimpulkan Academic self Afficay adalah keyakinan yang dimiliki siswa akan kemampuan atau

kompetensinya dalam mengerjakan tugas tugas akademik untuk membentuk perilaku yang relevan

Dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi rintangan.
- b. Ancaman dipandang sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.
- c. Gigih dalam berusaha.
- d. Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki.
- e. Hanya sedikit menampakkan keragu-raguan.
- f. Suka mencari situasi baru.
- g. Aspirasi dan komitmen terhadap tugas kuat.

Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self-efficacy* ketika menghadapi kegagalan.
- b. Tidak yakin dapat menghadapi rintangan.
- c. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari.
- d. Mengurangi usaha dan cepat menyerah.
- e. Ragu pada kemampuan diri yang dimiliki.
- f. Tidak suka mencari situasi baru.
- g. Aspirasi dan komitmen terhadap tugas lemah.

2.1.3 Kajian tentang Motivasi Belajar

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Slavin (dalam Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, 2008) meghubungkan motivasi dengan belajar, menurutnya motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Sardiman A.M (2006) mengatakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hamzah B. Uno (2007) mendefinisikan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar akan mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Peneliti menyimpulkan pengertian motivasi belajar adalah suatu daya dorong yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan suatu rangkaian kegiatan belajar seperti memiliki hasrat yang kuat, minat, dan perhatian yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar tidak hanya akan menimbulkan kemauan belajar, tetapi juga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

2.1.3.2 Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar

Dalam perkembangannya, terdapat berbagai macam motivasi. Sardiman A. M. (2006) membagi motivasi belajar menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya minat, kesehatan, bakat, disiplin dan intelegensi.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar. Contohnya keluarga, fasilitas, jadwal, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hal senada juga diungkapkan Muhibbin Syah (2003), bahwa dalam perkembangannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Yang termasuk dalam motivasi internal siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Sedangkan pujian, hadiah, teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh konkret motivasi eksternal yang dapat membantu siswa belajar (Muhibbin Syah, 2003).

Dari pendapat kedua ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar seseorang terdiri dari motivasi yang terdapat di dalam diri siswa dan motivasi dari luar diri siswa. Kedua bentuk motivasi tersebut sangat diperlukan demi suksesnya kegiatan belajar siswa.

2.1.3.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Untuk belajar diperlukan adanya motivasi, baik itu berupa motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Muhibbin Syah (2003: 152) menyebutkan bahwa, kekurangan atau ketidakadaan motivasi dalam belajar, baik yang bersifat

internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Variasi kegiatan belajar dan hasilnya juga akan optimal dengan adanya motivasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Sudirman A.M. (2006) memaparkan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan dengan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 97-100) adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.

- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan.

Dengan menggabungkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam kegiatan belajar adalah sebagai pendorong, penggerak, penyeleksi perbuatan, dan mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat dan menyadarkan tentang adanya proses belajar yang berkesinambungan demi tercapainya tujuan. Hal-hal di atas apabila dapat disadari oleh siswa, maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

2.1.3.4 Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Unsur-unsur itulah yang berperan dalam tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa.
- d. Kondisi lingkungan siswa.

2.1.3.5 Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

- a. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berikut akan dijelaskan satu persatu unsur-unsur motivasi belajar tersebut di atas.

a. Cita-cita atau Aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan lezat, berebut permainan, dapat membaca dapat menyanyi dan lain-lain selanjutnya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan serta kepribadian. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun motivasi belajar ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku budaya. Semua lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal, pergaulan, dan lingkungan budaya siswa mendinamiskan motivasi belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah maupun di luar sekolah. Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemula yang lain. Guru profesional dituntut menjalin kerja sama pedagogi dengan pusat-pusat pendidikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan peneliti tentang unsur yang mempengaruhi motivasi belajar dalam diri siswa lebih cenderung pada pendapat Dimiyati dan Mudjiono yang dirasa lebih lengkap dan dekat dengan kehidupan siswa yaitu, cita-cita, kemampuan, kondisi diri siswa maupun lingkungannya dan upaya guru dalam membelajarkan siswa serta unsur-unsur di dalamnya seperti perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran siswa.

2.1.3.6 Aspek Aspek Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi mustahil seorang siswa dapat berhasil dalam belajar.

Menurut Martaniah (dalam Syarifah; 2022) mengatakan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki 6 aspek , diantaranya

adalah :

1. Mempunyai kepercayaan diri dalam melengkapi tugas yang berhubungan dengan prestasi
2. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menagguhkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian
3. Memfokuskan pada pencarian kemampuan diri
4. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi
5. Tidak suka membuang waktu
6. Lebih Tangguh dalam menyelesaikan tugas

Jika seseorang memiliki ciri ciri diatas maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi yang dibutuhkan dalam aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mendorong dirinya untuk belajar dengan penuh semangat

2.1.3.6 Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi bisa ditumbuhkan, baik oleh siswa sendiri maupun pihak-pihak lain seperti guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Sardiman A. M. (2006) menyebutkan ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

a. Memberi angka

Cara memberikan angka-angka dapat dilakukan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Hal ini karena hadiah untuk satu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang atau tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan/kompetisi

Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. *Ego-involment*

Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesain tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Namun, guru harus ingat untuk tidak terlalu sering memberikan ulangan karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan mengadakan ulangan guru harus memberitahukan kepada siswanya terlebih dahulu.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

g. Pujian

Pujian disini berbentuk reinforcement yang positif sekaligus motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.

h. Hukuman

Hukuman kalau diberikan secara tepat bisa menjadi alat motivasi. Dalam hal ini guru juga harus memahami prinsip-prinsip dalam memberikan hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti dalam diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.

j. Minat

Motivasi akan muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan baik oleh siswa, merupakan alat motivasi. Dengan memahami tujuan yang harus dicapai dan dirasa berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Slavin (2011) mengungkapkan cara menumbuhkan motivasi belajar pada siswa bisa dilakukan dengan membangkitkan ketertarikan pada diri siswa terhadap

apa yang dipelajari, mempertahankan keingintahuan, menggunakan berbagai cara penyajian yang menarik, dan membantu siswa menentukan sasaran mereka sendiri.

Dari uraian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa upaya menumbuhkan motivasi belajar diantaranya adalah dengan memberikan angka, hadiah, saingan, memberi ulangan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui. Dengan mengetahui cara-cara menumbuhkan motivasi belajar, guru harus mampu mengembangkan dan mengarahkan cara-cara menumbuhkan motivasi belajar tersebut, agar dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna bagi siswa.

2.1.4 Kerangka Pikir

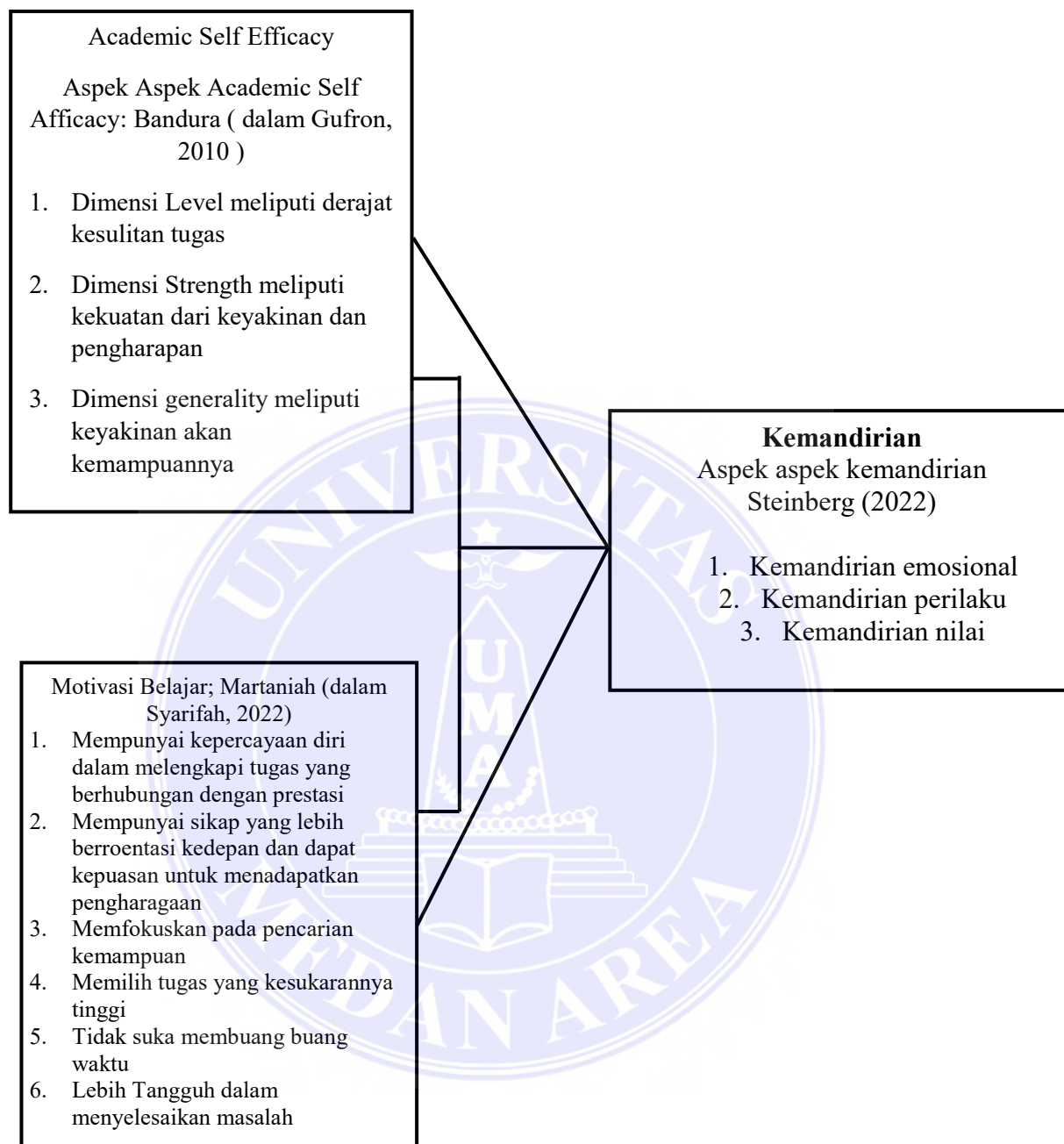
Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar atas inisiatif sendiri, baik dalam menentukan tujuan belajar, metode belajar, maupun evaluasi hasil belajar yang menuntut tanggung jawab sendiri oleh pembelajar. Kemandirian belajar bisa dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada dua hal yang ada dalam diri siswa yang diduga mendorong munculnya kemandirian belajar, yaitu *self-efficacy* dan motivasi belajar.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu. *Self-efficacy* memiliki peranan yang besar dalam tingkah laku atau pola belajar dalam diri siswa khususnya dalam pembangunan karakter kemandirian dalam belajar. *Self-efficacy* yang tinggi akan berdampak semakin baiknya tingkah laku siswa dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi dengan penuh keyakinan. Dalam kaitannya dengan kemandirian belajar siswa, *self-efficacy* yang tinggi akan membuat siswa mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya, sehingga

mau untuk belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di luar sekolah tanpa tergantung dengan orang lain. Sebaliknya, siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah merasa enggan dalam belajar dan tergantung dengan orang lain.

Motivasi belajar memberikan daya dorong atau penggerak untuk terus belajar meraih prestasi yang diharapkan dan senang bekerja mandiri. Dengan adanya motivasi, siswa dapat menentukan target atau prestasi yang hendak dicapainya. Adanya motivasi belajar terlihat pada usahanya untuk terus meningkatkan kemampuan, dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha mengatur waktu dan jadwal belajar secara optimal sehingga mereka akan dapat menguasai materi yang dipelajarinya.

Seorang siswa yang memiliki *self-efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki ketekunan dan dorongan keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Adanya *self-efficacy* dan motivasi belajar tinggi yang melekat pada diri siswa, akan memunculkan kemandirian belajar yang tinggi pula.

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

2.1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan yang positif antara *Academic self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.
2. Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar

siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.

3. Ada hubungan yang positif antara *self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya merupakan angka-angka (Salim, 2014). Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian ini diawali dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Selanjutnya rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat berbentuk pertanyaan, dan peneliti mengemukakan teori untuk menjawabnya (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2015). Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan yang terletak di Jl. Marelan Raya Pasar 4 Barat

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
1	Pengambilan data awal										
2	Seminar Proposal										
3	Penelitian										
4	Penulisan laporan										
5	Seminar hasil										

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu *Academic self-efficacy* (X1) dan motivasi belajar (X2), serta variabel terikat adalah kemandirian belajar (Y).

3.3.1 Self-Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan dalam diri individu bahwa dia mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. *Academic Self-efficacy* siswa dapat dilihat dari keyakinannya pada kemampuan diri, keyakinan dalam menghadapi rintangan, kegigihan dalam berusaha, suka mencari situasi baru, dan aspirasi atau komitmen terhadap tugas yang diberikan. *Academic Self-efficacy* siswa ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket dalam skala Likert.

3.3.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya dorong atau penggerak untuk melakukan serangkaian aktivitas belajar agar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasrat dan keinginan untuk belajar, harapan dan cita-cita untuk masa depan, ketukanan dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, dan senang mencari soal-soal baru. Motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket dalam skala Likert.

3.3.3 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pihak sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari inisiatif sendiri dalam belajar, bertanggung jawab terhadap belajarnya, mampu mengorganisasi rencana belajarnya (waktu, kecepatan, dan tujuan belajar), disiplin dan tekun dalam belajar, senang belajar dan memiliki keingintahuan yang besar, dan tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar siswa ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket dengan skala Likert.

3.4 Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah bagian yang mewakili populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMP AD Duroh.

Tabel 3. 2 Rincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Ad Duroh Kecamatan Medan Marelan

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas Lazuardi	31 siswa
2.	Kelas Topaz	30 siswa
3.	Kelas intan	25 siswa
4.	Kelas Kaynite	26 siswa
5.	Safir	26 siswa
Jumlah		138 siswa

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, sehingga jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama. Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa, *proportional* adalah pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel bebas yaitu self-efficacy dan motivasi belajar serta variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa.

Adapun skala yang digunakan mengacu pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternative jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favourable (yang mendukung pernyataan) yang diberi rentang skor 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable (yang tidak mendukung pernyataan), diberi rentangan skor 1-4. Skor skala Likert dapat dilihat secara rinci pada table di bawah ini

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Instrument

Pilihan	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (sesuai)	3	2
TS (Tidak sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

3.5.1 Skala Self Affikasi

Adapun skala yang digunakan mengacu pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternative yaitu, sangat sesuai (ss), Sesuai K(S), Tidak Sesuai (TS dan Sangat Tidak sesuai (STS). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favourable (yang mendukung pernyataan, yang diberi rentang skor 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable (yang tidak mendukung pernyataan), diberi rentang skor 1-4. Adapun kisi isi / blue print alat ukur self efficacy sebelum uji coba dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 3. 4 Blue Print skala *SELF EFFICACY* Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Level</i>	Tingkat kecerdasan	23,24,26,27	4,14,20	7
	Ketepatan	9	32	2
	Usaha	3,8,13,17,25	5,10,16	7
<i>Generality</i>	Kesamaan	29,34	-	2
	Modalitas	31	18	2
<i>Strength</i>	Keyakinan akan kemampuan	1,2,15,19	22	5
	Ketekunan dalam usaha	7,11,12,28,33	6,21,30	8
Jumlah				34

3.5.2 Skala Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar diukur menggunakan Skala Motivasi Belajar yang dikembangkan oleh Martaniah (dalam Syarifah, 2022) berdasarkan ciri dari individu yang memiliki motivasi belajar yaitu : (1) mempunyai kepercayaan diri dalam melengkap tugas yang berhubungan dengan prestasi, (2) Mempunyai sikap yang lebih berorientasi ke depan dan dapat menanggukuhkan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan pada waktu kemudian. (3) Memfokuskan pada kemampuan diri. (4) Memilih tugas yang kesukarannya tinggi. (5) Tidak suka membuang waktu. (6) Lebih Tangguh dalam menyelesaikan tugas. Adapun kisi kisi / blue print Skala Motivasi Belajar dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 3. 5 Blue Print Motivasi Belajar sebelum uji coba

Indikator	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Mempunyai kepercayaan diri dalam melengkapi tugas yang berhubungan dengan prestasi	1,2,3,31	4,5,6	8
Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggguhkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian	7,8,9	13,14,15	6
Memfokuskan pada pencarian kemampuan diri	10,11,12	16,17,18,32	7
Memilih tugas yang kesukarannya tinggi	19,20,21,24	22,23	6
Tidak suka membuang buang waktu	25,26,27,34	28,29,30,35	8
Lebih Tangguh dalam menyelesaikan tugas	36,37,38	33,39,40	5
Jumlah			40

3.5.3 Skala Kemandirian

Skala Kemandirian Belajar diukur dengan skala yang diambil dari aspek aspek kemandirian belajar menurut Steinberg (dalam Rahimam, 2018) terdiri dari (1) kemandirian emosional, (2) Kemandirian perilaku, (3) Kemandirian nilai yang kisis kisi blue printnya b dapat dilihat dari table di bawah ini

Tabel 3. 6 Blue Print Kemandirian Sebelum Uji Coba

Aspek	Indicator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemandirian Emosional	Parents as people	13,35	16,30	4
	Nondependency	32	23,36	3
	Individulation	4,8,20,33,39	7,34	7
Kemandirian Perilaku	Kemampuan mengambil keputusan	1,2,14	28,40	5
	Tidak rentan terhadap pengaruh orang lain	5,17	6,31	4
	Memiliki kepercayaan diri	11,22,27	10	4
Kemandirian nilai	Independent belief	3,9,15,19,21,26,29,37,38	12,18,24,25	13
Jumlah		25	15	40

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing variabel di atas

3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh

dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut (Azwar, 2010). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, tabel r akan digunakan untuk menguji hasil uji validitas instrumen penelitian. Nilai korelasi (r) dapat dinilai dari *table correlation* kolom skor total baris *Pearson correlation*. Kriteria yang akan digunakan untuk pengujian tersebut mengacu pada rumus ($df = n-2$) dengan menggunakan *level of significant = 5% ($\alpha = 0,005$). Ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dikatakan valid, dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dikatakan item tidak valid (r hitung didapatkan dari hasil pengujian spss sedangkan r tabel didapatkan dari tabel. Adapun r tabel untuk pengujian validitas dengan taraf kemaknaan metode yang digunakan adalah Product Moment Pearson yang dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0 for windows. Uji validitas dalam penelitian ini akan menentukan validnya sebuah item pernyataan dalam kuesiner dengan jumlah responden atau jumlah data sebanyak 30 orang. Maka dari itu sesuai dengan rumusan yang dipakai ($df = n-2$) maka akan menjadi $df = 30-2$ yaitu 28 ($df = 28$). Jika $df = 28$, maka r tabel = 0,361. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson (Azwar, 2006) yang dibantu dengan program SPSS versi 22.0.*

Besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,800-1,00 = Sangat Tinggi

0,600-0,800 = Tinggi

0,400-0,600 = Cukup

0,200-0,400 = Rendah

0,000-0,200 = Sangat Rendah

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila harga $r_{xy} > t$ tabel pada taraf signifikan 5%. Analisis butir dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara mengkorelasi skor yang ada dalam butir soal dengan soal total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikan

3.6.2 Uji Reliabilitas alat Ukur

Realibitas diterjemahkan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid.

Reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya. Aplikasinya, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2008:76). Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency* dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 22.0 for windows. Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

n : Banyaknya soal

S_i^2 : Jumlah Varians Item

S_t^2 : Varians Total

Kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah teknik ini secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relatif tidak ketat. Ukuran *Alpha Cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memudahkan atau menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Untuk menguji dan menganalisa data agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data tersebut perlu diuji dan dianalisis secara sistematis. Setelah data terkumpul maka kemudian data tersebut akan diolah dengan bantuan SPSS. Pada analisis data penelitian ini yang akan digunakan adalah analisis secara deskriptif dan inferensial.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Menurut Hadi (1993) ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum data dianalisis dengan teknik analisis korelasi dan regresi, yaitu: pengambilan sampel harus secara random (acak), hubungan antar ubahan harus linier, dan distribusi data harus normal.

Penelitian ini menggunakan alat bantu program *statistic SPSS 24 for windows* untuk mempermudah proses data penelitian sehingga didapatkan output hasil pengolahan data yang telah pengolahan dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (Kemandirian Belajar) dan dua variabel bebas (Academic Self Efficacy dan Motivasi Belajar).

Sebelum data dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Berganda untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan *SPSS versi 24,0 for windows* dengan uji **Kolmogorof Smirnov**. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymp.sig (2-tailed) > \text{taraf signifikansi } 0,05$ (Imam Ghozali, 2011:160-165).

Jika Sig. Atau probabilitas $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika Sig. Atau probabilitas $<0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel Dukungan orang tua dan variabel Efikasi diri memiliki hubungan yang linier dengan Motivasi belajar. Untuk uji linieritas digunakan F test dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = RK_{reg}/RK_{res}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk mengetahui interpretasi data dari hasil uji linieritas tersebut dengan membandingkan harga F_{hitung} terhadap harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier, sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier (Hadi, 2004).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah data dideskripsikan, dianalisis dan dibahas.maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa. Dari hasil analisis statistik ditemukan koefisien r_{xy} nya adalah sebesar 0.449 dengan $p < 0.05$, ini berarti bahwa tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa akan dapat meningkatkan atau menurunkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad durah Medan
2. Ada hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien r_{xy} nya adalah sebesar 0,471 dengan $p < 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat mempengaruhi kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.
3. Ada hubunagn antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa koefisien $F_{reg} = 26,322$ dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = 0.540$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.291$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Ad Durah Medan , kontribusi keduanya dalam memunculkan kemandirian belajar adalah sebesar 29,1%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMP Ad Durah Medan agar dapat mendorong siswa untuk dapat mempertahankan kondisi yang saat ini telah dimiliki siswa, terkait efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar. Mengingat bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian siswa di SMP Ad Durah Medan Marelan dalam kategori tinggi. Sekolah dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya..
2. Bagi para siswa SMP Ad Durah Medan Marelan, hendaknya dapat mempertahankan kondisi efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar yang telah dimilikinya saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara senantiasa melakukan refleksi diri dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan meninjau apa kelebihan dan kekurangan dari kinerja yang telah ditampilkannya.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang, mengingat masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar (seperti karakteristik pribadi individu, dukungan sosial, penyesuaian diri, kematangan emosi) diharapkan lebih memperdalam tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti lain lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi dengan memperbanyak sampel sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi

lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2003). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Toleransi dengan Adative Selling pada Agen Asuransi Jiwa. *Journal Insight, Volume 1, Nomor 2, Hal 13-30*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Bandura, A. (1997). *SELF-EFFICACY: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Chozina Nauvalia (2019). Faktor Eksternal yang mempengaruhi Academic Self Efficacy, Sebuah Tinjauan Literature
- Chabib Thoha H.M. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danuri. (1990). Hubungan antara Kemandirian, Motivasi Berprestasi, dan Intelegensi dengan Prestasi Belajar Siswa SMP di Bantul. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: LPM IKIP.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Damyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar* . Jakarta: P2LPTK.
- FX.Sudarsono. (1998). *Analisis Data 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2009). *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Hasan Basri. (1996). *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- HendrikLempe Tasaik &Patma Tuasikal,2018. Peran Guru Dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD SD INPRES SAMBERPASI, *Journal MetodikDidaktik*, volume 14. No.1
- Herman Holstein. (1986). *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: CV Remadja Karya.

- Herman Mudjiono & W. Hisbaron M. (1996). *Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Departemen Kebudayaan.
- Hiemstra, R. (1994). Self-directed learning. In T. Husen & T.N. Postlethwaite (Eds.). *The International Encyclopedia of Education (2nd)*. Oxford: Pergamon Press.
- Ikatan Penerbit Indonesia. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Irzan Tahar. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Volume 7, Nomor 2, Hal 91-101.
- Kristianti Ambar Puspitasari. (2003). Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa dan Calon Potensial Mahasiswa pada Pendidikan Jarak Jauh Indonesia. Laporan Penelitian. Bandung: Lembaga Penelitian UT.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto. (2008) . *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmah Anggi Siregar. (2018) Hubungan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar siswa SMPIT Al Fakhri Sunggal
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2010). *Motivation in Education*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Siti Fatia Lidya dan Nefi Damayanti, 2015. Self-Efficacy Akademik dan Penyesuaian Diri kelas X SMA Patra Nusa, *Journal DIVERSITA* volume nomor 1
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sunawan. (2005). Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self-Regulated-Learning-*Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 12, Nomor 2, Hal 128-142.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset..
- Syarifah Mahmuda, (2022) Hubungan dukungan Orag tua dan Efikasi diri dengan Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Syafiatul Amaliyah Medan
- Tri Damayanti. (2008). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Kemandirian Belajar pada PTJJ*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Umar Tirtarahardja & Sulo Tipu La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Utari Sumarmo. (2004). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Bandung: FMIPA UPI.
- Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakazrya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Angket Self Affikasi sebelum uji coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengerjakan tugas yang tugas meskipun belum diajarkan dikelas.				
2	saya tetap semangat dalam mencari jalan keluar dari tugastugas yang saya hadapi.				
3	Saya pantang menyerah untuk mendapatkan nilai yang bagus walau pernah gagal.				
4	Saya santai saja saat mendapatkan nilai yang jelek.				
5	Saya meminta bantuan dari teman apabila mengalami kesulitan belajar.				
6	Saya pasrah saja saat mengalami kegagalan.				
7	Saya bukan orang yang mudah menyerah ketika saya gagal mendapat prestasi di kelas.				
8	Saya tetap semangat untuk mencari jawaban dari soal-soal yang sulit				
9	Pantang menyerah merupakan prinsip saya dalam menghadapi tugas yang sulit.				
10	Bila ada tugas yang sulit saya tidak akan mengerjakannya.				
11	Saat ujian saya lebih yakin dengan jawaban saya.				
12	Ketika mengalami kesulitan saat belajar saya berusaha dan akan mencoba mencari tahu.				
13	Saya tetap mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit bagi orang lain				
14	Saya tidak yakin memperoleh nilai yang baik.				

15	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik untuk semua mata pelajaran.				
16	Saya malas mencoba ketika saya gagal.				
17	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas sesulit apapun itu.				
18	Tanpa bantuan orang lain saya tidak dapat melakukan tugas saya.				
19	Saya dapat menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan guru.				
20	Saya malas untuk memecahkan soal-soal yang sulit.				
21	Tugas/PR yang sulit membuat saya malas mengerjakannya.				
22	Saya ragu saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.				
23	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.				
24	Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal diluar pelajaran sekolah.				
25	Tugas/PR yang sulit atau mudah tidak masalah bagi saya.				
26	Saya akan berusaha mengerjakan tugas walaupun sedang sakit.				
27	Tugas yang sulit membuat saya semakin bersemangat dalam mengerjakannya.				
28	Mendapat nilai jelek tidak membuat saya malas dalam belajar.				
29	Saya dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.				
30	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi.				

31	Apapun keadaanya bukan suatu halangan bagi saya akan tetap menyelesaikan PR saya,				
32	Saya tidak dapat meluangkan waktu untuk belajar,				
33	Kegagalan membuat saya berusaha lebih keras dalam belajar.				
34	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.				



Lampiran 2. Angket Self Affikasi setelah ujicoba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap semangat dalam mencari jalan keluar dari tugas-tugas yang saya hadapi.				
2	Saya santai saja saat mendapatkan nilai yang jelek.				
3	Saya meminta bantuan dari teman apabila mengalami kesulitan belajar.				
4	Saya pasrah saja saat mengalami kegagalan.				
5	Saya bukan orang yang mudah menyerah ketika saya gagal mendapat prestasi di kelas.				
6	Saya tetap semangat untuk mencari jawaban dari soal-soal yang sulit.				
7	Pantang menyerah merupakan prinsip saya dalam menghadapi tugas yang sulit.				
8	Bila ada tugas yang sulit saya tidak akan mengerjakannya.				
9	Saat ujian saya lebih yakin dengan jawaban saya.				
10	Ketika mengalami kesulitan saat belajar saya berusaha dan akan mencoba mencari tahu.				
11	Saya tetap mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit bagi orang lain.				
12	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik untuk semua mata pelajaran.				
13	Saya malas mencoba ketika saya gagal.				
14	Tanpa bantuan orang lain saya tidak dapat melakukan tugas saya.				
15	Saya dapat menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan guru.				

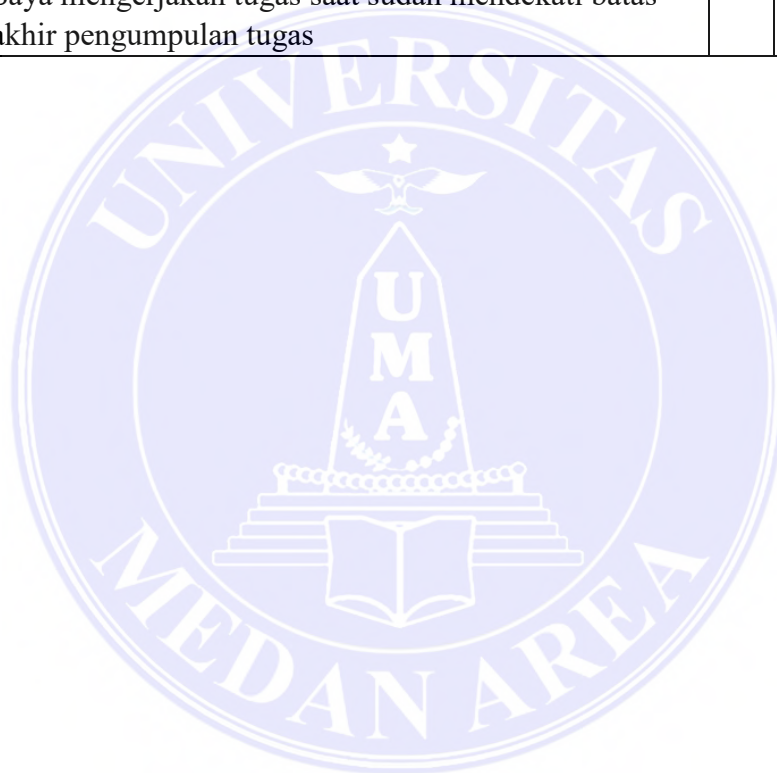
16	Saya malas untuk memecahkan soal-soal yang sulit.				
17	Saya ragu saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.				
18	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.				
19	Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal diluar pelajaran sekolah.				
20	Saya dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.				
21	Apapun keadaanya bukan suatu halangan bagi saya akan tetap menyelesaikan PR saya,				
22	Saya tidak dapat meluangkan waktu untuk belajar,				
23	Kegagalan membuat saya berusaha lebih keras dalam belajar.				
24	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.				

Lampiran 3. Angket Motivasi Belajar sebelum uji coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah saya dengan baik				
2.	Saya percaya dengan hasil belajar yang saya lakukan sendiri				
3.	Saya yakin ketekunan saya dalam belajar akan memberikan kesuksesan bagi saya				
4.	Keberhasilan saya selama ini hanya ditentukan oleh saya sendiri				
5.	Saya merasa kurang yakin bisa menyelesaikan tugas dari guru				
6.	Saya menjadi tidak percaya diri saat gagal dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
7.	Saya belajar secara rutin agar mendapat hasil belajar yang baik				
8.	Saya membuat jadwal belajar agar lebih teratur				
9.	Saya belajar bersama teman agar mendapat nilai yang baik pada ujian				
10.	Saya berani menolak ajakan teman teman ketika saya sedang mengerjakan tugas				
11.	Saya senang mengerjakan tugas yang sukar//sulit				
12.	Saya senang mengulang materi yang saya pelajari sehabis waktu sekolah selesai				
13.	Saya sulit menuntukan cita-cita saya untuk kedepannya				
14.	Saya belum memikirkan cita-cita saya untuk kedepannya				
15.	Saya merasa kemandirian belajar saya tidak menentu				
16.	Saya merasa tidak mampu bila ditunjuk menjadi ketua kelompok dalam belajar.				

17.	Saya lupa mengerjakan tugas kara asyik bermain dengan teman saya				
18.	Saya tidak suka mengulangi materi pembelajaran yang di pelajari				
19.	Saya menentukan target nilai dalam belajar sesuai dengan kemampuan saya				
20.	Saya suka mengerjakan tugas-tugas yang menuntut ide-ide/ gagasan baru				
21.	Saya mengantisipasi kegagalan dengan persiapan belajar yang matang/giat				
22.	Saya menjadi tidak semangat jika mendapat tugas yang sulit				
23.	Saya lebih memilih tidur jika tugas saya sulit dikerjakan				
24.	Saya akan bertanya kepada guru jika memiliki kesulitan dalam tuga yang diberikan				
25.	Saya mengisi waktu luang saya untuk belajar mengulai materi pembelajaran				
26.	Saya lebih terttarik membaca buku dari pada bermain kerumah teman				
27.	Saya belajar dengan tekun dimalam hari untuk materi yang akan dipelajari besok				
28.	Saya senang mengulur ulur waktu saat mengerjakan tugas				
29.	Saya menghabiskan waktu saya untuk menonton tv saat selesai pembelajaran disekolah				
30.	Saya lebih menarik bermain game dari pada mengerjakan tugas				
32.	Saya senang mengikuti olimpiade-olimpiade sebagai pengalaman mengasah kemampuan saya				
33.	Saya senang mengobrol mengenai artis artis Kpop/ <i>Game Online</i> dari pada belajar kelompok dengan teman saya				

34.	Saya menggunakan waktu luang untuk membuat ringkasan pelajaran agar mudah dipelajari				
35.	Saya merasa kekurangan waktu saat diberi tugas yang sulit				
36.	Saya tidak mudah putus asa dengan tugas yang sulit dan banyak				
37.	Saya akan belajar sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai				
38.	Saya berusaha membantu teman saya yang kesulitan menemukan jawaban pada soal yang sulit				
39.	Saya senang jika tidak diberi tugas sehingga saya bisa santai dan bermain game				
40.	Saya mengerjakan tugas saat sudah mendekati batas akhir pengumpulan tugas				



Lampiran 4. Angket Motivasi Belajar setelah uji coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah saya dengan baik				
2.	Saya menjadi tidak percaya diri saat gagal dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Saya membuat jadwal belajar agar lebih teratur				
4.	Saya senang mengerjakan tugas yang sukar/sulit				
5.	Saya sulit menuntukan cita-cita saya untuk kedepannya				
6.	Saya belum memikirkan cita-cita saya untuk kedepannya				
7.	Saya suka mengerjakan tugas-tugas yang menuntut ide-ide/ gagasan baru				
8.	Saya mengantisipasi kegagalan dengan persiapan belajar yang matang/giat				
9.	Saya lebih memilih tidur jika tugas saya sulit dikerjakan				
10	Saya mengisi waktu luang saya untuk belajar memulai materi pembelajaran				
11.	Saya lebih tertarik membaca buku dari pada bermain kerumah teman				
12.	Saya belajar dengan tekun dimalam hari untuk materi yang akan dipelajari besok				
13.	Saya senang mengulur ulur waktu saat mengerjakan tugas				
14.	Saya menghabiskan waktu saya untuk menonton tv saat selesai pembelajaran di sekolah				
15.	Saya lebih menarik bermain game dari pada				

	mengerjakan tugas				
16.	Saya senang mengikuti olimpiade-olimpiade sebagai pengalaman mengasah kemampuan saya				
17.	Saya senang mengobrol mengenai artis artis Kpop/ <i>Game Online</i> dari pada belajar kelompok dengan teman saya				
18.	Saya menggunakan waktu luang untuk membuat ringkasan pelajaran agar mudah di pelajari				
19.	Saya merasa kekurangan waktu saat diberi tugas yang sulit				
20.	Saya tidak mudah putus asa dengan tugas yang sulit dan banyak				
21.	Saya akan belajar sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai				
22.	Saya berusaha membantu teman saya yang kesulitan menemukan jawaban pada soal yang sulit				
23.	Saya senang jika tidak diberi tugas sehingga saya bisa santai dan bermain game				

Lampiran 5. Angket Kemandirian belajar sebelum uji coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar teratur tidak hanya akan ujian saja				
2	Ketika ada tugas atau PR langsung saya kerjakan.				
3	Saya mengerjakan tugas/PR dengan kemampuan saya miliki.				
4	Saya menjawab soal ujian dengan usaha dan kemampuan yang saya miliki.				
5	Saya akan tetap belajar walau tanpa dukungan orang lain.				
6	Saya suka menunda-nunda tugas / PR yang diberikan guru.				
7	Saya lebih memilih bermain dengan teman dari pada membahas kembali materi dirumah.				
8	Saya menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang tua.				
9	Saya merasa puas dengan hasil tugas saya.				
10	Saya selalu mengikuti pendapat teman saya.				
11	Saya membuat jadwal belajar sendiri.				
12	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
13	Saya berusaha mendapatkan nilai yang bagus agar dapat membanggakan orang tua.				
14	Saya giat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.				
15	Saya berusaha sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang bagus dengan hasil usaha saya sendiri.				
16	Saya belajar saat disuruh orangtua.				
17	Saya dapat menjalani setiap keputusan yang telah				

	saya ambil dengan sebaik-baiknya.				
18	Saya lebih memilih ajakan teman dari pada belajar.				
19	Perilaku mencontek itu tidak baik.				
20	Untuk meningkatkan prestasi sekolah saya rajin mengikuti bimbingan belajar diluar/didalam sekolah.				
21	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.				
22	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus jika saya tekun belajar.				
23	Saya meminta bantuan kakak/abang sya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena terlalu sulit.				
24	Saya merasa ragu dengan hasil tugas saya jika berbeda dengan punya teman saya.				
25	Saya melihat hasil PR dari teman yang telah mengerjakannya.				
26	Saya giat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.				
27	Saya dapat menjalani setiap keputusan yang sudah saya ambil.				
28	Saya selalu mencontek saat ujian.				
29	Saya tidak peduli dengan apapun keputusan yang sudah saya ambil.				
30	Ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berhenti mengerjakannya.				
31	Saya berhenti untuk menjalani keputusan yang saya ambil jika itu sulit.				
32	Saya menjawab tugas yang diberikan guru dengan kemampuan saya.				
33	Saya mengerjakan PR dengan kemampuan yang saya miliki.				

34	Saya lebih memilih untuk mencontek dari pada harus menjawab sendiri.				
35	Saya belajar dengan giat agar orang tua saya bangga dengan prestasi saya.				
36	Menurut saya bolos sekolah itu tidak masalah jika dilakukan sekali –sekali.				
37	Saya akan tetap mengerjakan tugas walaupun teman saya mengajak saya bolos.				
38	Saya tidak mudah terpengaruh teman untuk bolos walaupun saya tidak membuat PR.				
39	Menurut saya perilaku mencontek itu tidak baik.				
40	Saya berusaha mendapatkan nilai yang bagus karena disuruh orang tua.				

Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi angket Self Affikasi

DATA ANGKET EFIKASI DIRI

Responden	Nomor Item																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	1	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	72
2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	3	2	2	4	3	4	1	1	4	4	72
3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	58
4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	72
5	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	64
6	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	62
7	3	3	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	71
8	4	1	3	1	4	4	4	1	3	4	3	2	1	3	3	1	2	4	2	3	3	1	4	3	64
9	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	66
10	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	65
11	3	2	1	1	3	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	3	1	4	4	61
12	3	1	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	3	2	3	3	3	1	1	4	3	60
13	3	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	3	1	2	3	4	3	3	1	4	3	63
14	3	1	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	66
15	4	2	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	71
16	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	65
17	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	62
18	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	67
19	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	64
20	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	65

21	3	2	4	2	1	3	3	1	4	4	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	4	4	60
22	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	68
23	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	63
24	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	70
25	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	63
26	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	71
27	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	64
28	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	64
29	3	1	2	1	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	61
30	4	1	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	65
31	4	1	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	4	3	70
32	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	65
33	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	1	4	4	66
34	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	68
35	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	65
36	3	1	4	1	4	3	3	1	4	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	66
37	3	1	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	64
38	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	64
39	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	2	66
40	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	4	3	1	4	2	63
41	4	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	4	3	63
42	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	65
43	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	73
44	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	68
45	4	2	4	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	75
46	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	59

47	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	71
48	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	64
49	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	71
50	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	59
51	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	58
52	3	1	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	70
53	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	61
54	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	1	2	2	3	4	4	1	3	4	67
55	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	70
56	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	70
57	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63
58	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	74
59	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	71
60	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	70
61	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	61
62	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	4	65
63	4	3	4	1	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
64	3	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	70
65	4	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	58
66	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	60
67	3	1	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	68
68	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	79
69	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	59
70	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	62
71	4	2	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	73
72	3	2	3	1	3	3	3	1	4	4	3	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	65

73	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	66
74	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	1	4	4	3	70
75	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	1	1	1	60
76	4	2	3	1	4	3	4	1	4	4	3	4	1	2	4	1	3	2	4	3	4	1	4	4	70
77	3	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	4	71
78	3	1	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	66
79	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	2	61
80	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	72
81	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	77
82	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	72
83	3	2	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	69
84	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	1	2	2	4	67
85	1	4	3	1	2	3	2	1	3	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	57
86	4	1	4	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	63
87	4	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	1	1	4	4	4	3	1	4	3	71
88	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	64
89	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	63
90	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
91	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	59
92	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	62
93	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	65
94	3	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	67
95	3	1	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	75
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	66
97	4	2	3	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	4	3	2	3	4	65
98	3	1	4	1	3	3	3	1	4	3	4	2	1	2	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	61

99	3	2	3	1	4	3	3	1	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	68
100	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	4	4	3	1	2	3	64
101	3	2	3	1	3	4	3	1	4	3	3	3	1	2	3	1	2	1	4	3	4	1	4	3	62
102	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	67
103	4	2	3	1	4	3	1	2	4	1	1	4	2	1	4	2	3	4	1	1	4	1	4	3	60
104	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	2	1	1	3	1	2	3	4	3	2	3	4	4	66
105	4	2	3	1	4	3	4	2	3	2	1	4	1	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	4	67
106	4	2	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	4	66
107	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
108	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	3	4	1	2	4	74
109	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	66
110	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	3	3	69
111	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	2	3	3	2	3	3	72
112	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	62
113	2	2	4	2	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	60
114	4	2	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	4	3	1	3	4	3	2	2	4	4	70
115	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	58
116	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	74
117	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	63
118	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	69
119	3	1	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	63
120	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	4	4	3	1	4	4	72
121	3	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	68
122	4	1	4	2	3	4	1	1	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	69
123	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	66
124	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	73

125	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	61
126	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	64
127	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	3	72
128	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	79
129	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	78
130	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	3	1	4	1	3	2	4	3	3	2	4	3	72
131	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	69
R hitung	339	211	351	189	328	330	317	194	353	350	307	329	191	232	323	229	276	272	339	334	307	221	344	332	6998

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

Lampiran 8. DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Sri Rahayu - Hubungan Self- Efficacy dan Motivasi Belajar Siswa dengan....

RESPONDEN	Nomor Item																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	60
2	3	3	4	1	1	1	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	57
3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	59
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	62
5	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	58
6	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
7	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	68
8	3	1	4	3	1	1	3	3	1	4	4	3	1	1	1	3	1	4	2	4	4	3	1	56
9	3	2	3	3	4	2	1	4	1	4	3	3	1	2	1	4	2	4	2	4	4	4	1	62
10	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	63
11	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	4	2	3	52
12	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	57
13	3	1	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	2	2	1	3	1	4	2	4	4	4	1	64
14	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	57
15	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	1	1	3	2	3	2	3	4	4	1	66
16	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	59
17	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	62
18	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	70
19	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	61
20	3	4	2	1	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	72
21	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	62

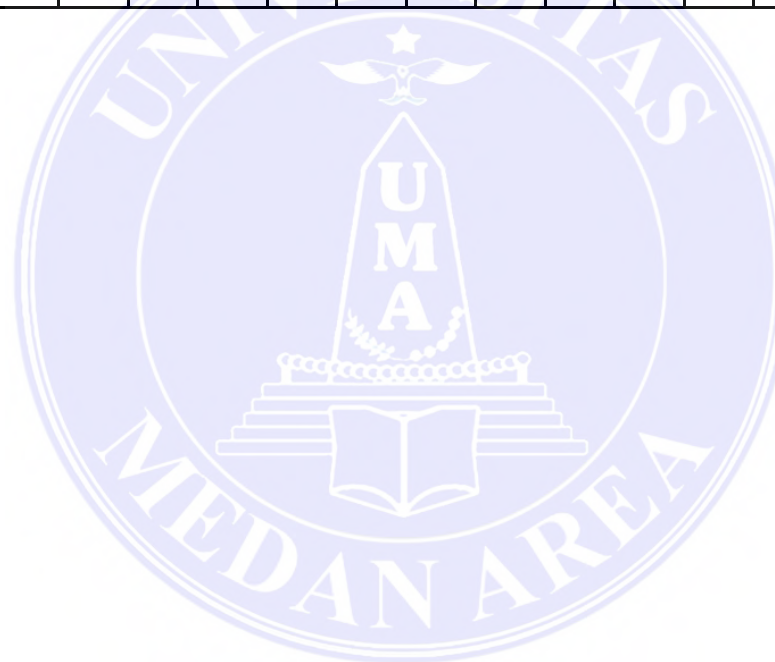
22	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	1	59
23	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	58
24	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	62
25	2	2	4	1	1	3	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	4	3	4	4	1	54
26	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	64
27	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	61
28	3	2	3	1	1	2	3	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	60
29	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	2	56
30	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	64
31	4	1	3	4	2	1	4	4	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	67
32	3	2	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	61
33	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	1	2	1	4	1	4	3	3	4	4	1	64
34	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	56
35	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	69
36	4	2	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	2	1	2	4	1	3	4	3	4	65
37	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	54
38	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	56
39	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	61
40	3	3	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	51
41	4	1	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	67
42	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	60
43	3	2	3	1	1	3	3	2	1	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	3	4	1	54
44	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	69
45	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	71
46	3	4	3	2	4	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	1	4	2	4	2	2	3	4	64
47	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	1	67

48	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	56
49	4	2	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	4	4	3	67
50	3	2	2	3	1	1	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	57
51	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	56
52	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	67
53	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	56
54	4	1	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	62
55	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	54
56	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	80
57	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	63
58	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	72
59	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	62
60	3	4	2	1	4	4	1	1	4	2	4	2	2	1	4	1	1	2	4	2	1	2	3	55
61	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	3	3	3	2	4	64
62	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	60
63	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	67
64	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	63
65	3	2	4	2	1	1	3	3	1	4	4	3	1	1	1	4	1	3	2	4	4	2	1	55
66	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	56
67	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	3	2	61
68	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	76
69	3	3	2	3	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	4	60	
70	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	64
71	4	2	4	3	1	1	4	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	59
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	68
73	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	53

74	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	76
75	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	66
76	4	2	4	3	1	4	3	3	2	2	3	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	1	68
77	4	4	4	1	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	4	61
78	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	4	1	3	4	3	3	3	4	63
79	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	4	1	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2	66
80	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	64
81	4	1	4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	1	2	4	1	3	4	3	4	4	1	67
82	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	69
83	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	70
84	4	2	4	1	2	3	1	1	4	4	4	1	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	2	64
85	2	2	2	4	1	1	3	2	4	2	1	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	60
86	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	67
87	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	66
88	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	60
89	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	62
90	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	63
91	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
92	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	57
93	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	66
94	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	67
95	4	3	3	3	2	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	4	68
96	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	51
97	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	70
98	3	2	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	55
99	4	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	68

100	3	1	3	3	2	1	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	3	3	4	3	55
101	3	1	2	1	4	4	3	1	2	1	2	1	4	2	4	1	4	1	2	3	4	4	4	58
102	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	60
103	4	4	4	1	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	1	4	2	4	4	3	4	69
104	3	1	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	62
105	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	69
106	4	1	3	4	1	2	3	4	1	4	3	3	2	1	2	2	1	3	2	4	4	3	1	58
107	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	58
108	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	65
109	3	2	2	2	1	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	65
110	4	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	58
111	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	58
112	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	58
113	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	3	53
114	4	2	4	2	1	1	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	66
115	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	57
116	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	59
117	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	58
118	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	67
119	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	67
120	4	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	59
121	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	60
122	4	1	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	1	3	1	2	1	4	3	4	4	4	1	65
123	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	62
124	4	3	3	2	4	2	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	71
125	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	58

126	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	50
127	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
128	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	72
129	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	64
130	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71
131	3	3	3	2	2	1	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	65
R _{hitung}	350	241	309	244	256	232	305	306	236	272	265	272	263	282	274	274	253	293	314	315	386	339	297	



Lampiran 9. DATA ANGKET KEMANDIRIAN

RESPONDEN	Nomor Item																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
1	4	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	1	2	2	4	3	1	4	3	3	4	73	
2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	1	2	4	4	4	2	4	1	3	3	82	
3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	71	
4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	3	4	75	
5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	79	
6	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74	
7	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	83	
8	4	2	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	1	2	1	4	4	1	4	3	4	1	74	
9	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	4	81	
10	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79	
11	4	3	2	1	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	1	4	4	1	4	70	
12	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	83
13	4	3	1	1	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	1	1	1	2	2	1	4	4	4	4	75	
14	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	4	4	2	4	3	3	1	76	
15	4	3	1	1	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	1	2	3	4	1	4	3	2	4	78	
16	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	71	
17	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	83	
18	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	1	2	2	3	3	1	4	4	4	1	78	
19	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75	
20	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	89	
21	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	81	
22	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	77	

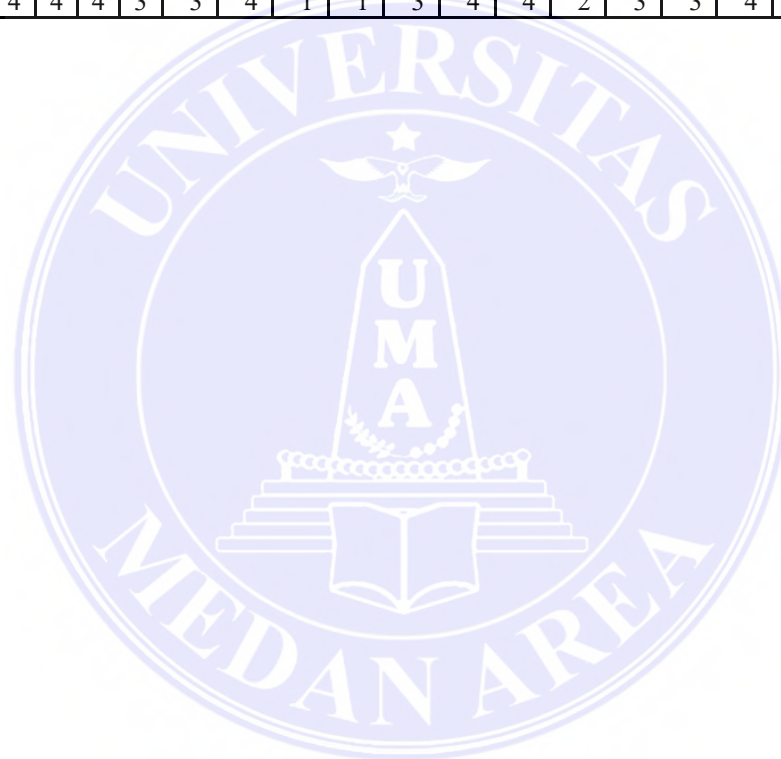
23	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	78
24	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	4	4	3	4	81
25	4	4	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	88
26	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	1	2	4	3	2	4	3	4	4	80
27	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	1	73
28	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	85
29	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	1	1	2	3	3	1	3	2	3	4	71
30	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	2	1	2	4	4	2	4	3	3	4	82
31	4	4	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	84
32	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	1	75
33	4	3	1	1	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	83
34	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	79
35	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	85
36	4	3	1	1	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	1	2	4	4	1	4	1	2	4	73
37	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	82
38	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	96
39	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	80
40	4	4	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	1	2	1	4	1	2	2	3	0	1	4	1	4	4	69
41	4	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	1	79
42	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	4	78
43	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	77
44	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	86
45	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	90
46	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	1	4	4	2	4	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	4	75
47	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	87
48	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75

49	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	1	4	3	1	1	79
50	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	78
51	3	3	3	3	4	2	1	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	78
52	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	1	91
53	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	77
54	4	2	1	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	4	4	4	4	85
55	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	4	88
56	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	95
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
58	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	88
59	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	88
60	4	4	4	1	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	1	4	83
61	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	80
62	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
63	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	88
64	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	82
65	4	4	1	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	1	4	1	2	1	3	4	1	4	4	4	4	74
66	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	81
67	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
68	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	92
69	4	4	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	65
70	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	80
71	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	4	4	4	4	84
72	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
73	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	1	78
74	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	87

75	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	4	2	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	81
76	4	4	1	2	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	83
77	1	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	4	4	2	2	1	78
78	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	0	4	2	3	3	4	2	3	0	4	3	4	3	4	2	80
79	4	4	4	4	3	2	3	0	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	91
80	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	4	77
81	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	4	88
82	4	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	3	0	4	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	4	2	3	80
83	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	89
84	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	3	4	4	85
85	4	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	4	1	3	2	3	3	72
86	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	0	4	3	3	4	2	2	4	83
87	4	4	1	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	93
88	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	4	2	3	3	83
89	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74
90	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	84
91	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	75
92	3	3	4	4	4	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	76
93	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	91
94	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	76
95	4	3	1	4	4	1	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	1	2	3	4	2	4	4	4	4	85
96	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	75
97	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	1	4	3	3	2	82
98	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	1	3	2	3	4	2	4	4	4	4	84
99	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	86
100	4	3	1	2	3	2	1	4	2	2	3	1	4	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	4	2	4	3	4	76

101	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	88
102	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	0	4	4	1	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	80
103	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	3	86
104	4	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	82
105	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	1	2	2	4	3	1	4	4	2	1	74
106	3	3	1	2	3	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	81
107	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
108	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	1	4	82
109	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	4	3	1	3	3	3	2	77
110	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	1	3	3	4	4	86
111	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	97
112	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	78
113	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	4	72
114	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	89
115	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	75
116	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	92
117	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	3	2	4	4	1	4	3	2	1	79
118	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	4	3	1	4	4	2	4	84
119	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	87
120	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	84
121	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	78
122	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	1	2	4	3	1	4	4	3	1	87
123	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	79
124	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	94
125	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	1	4	3	4	4	79
126	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	3	4	4	81

127	4	4	3	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	83	
128	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	90	
129	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	1	1	1	4	3	1	4	3	3	1	80	
130	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	95	
131	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	86



Lampiran 10. UJI NORMALITAS SEBARAN DATA PENELITIAN

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent t	N	Percent t	N	Percent t
KEMANDIRIAN BELAJAR	131	100.0 %	0	0.0%	131	100.0 %

Descriptives			
		Statisti c	Std. Error
KEMANDIRIAN BELAJAR	Mean	81.16	.557
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.06
		Upper Bound	82.26
	5% Trimmed Mean	81.11	
	Median	81.00	
	Variance	40.628	
	Std. Deviation	6.374	
	Minimum	63	
	Maximum	97	
	Range	34	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	.106	.212
	Kurtosis	.059	.420

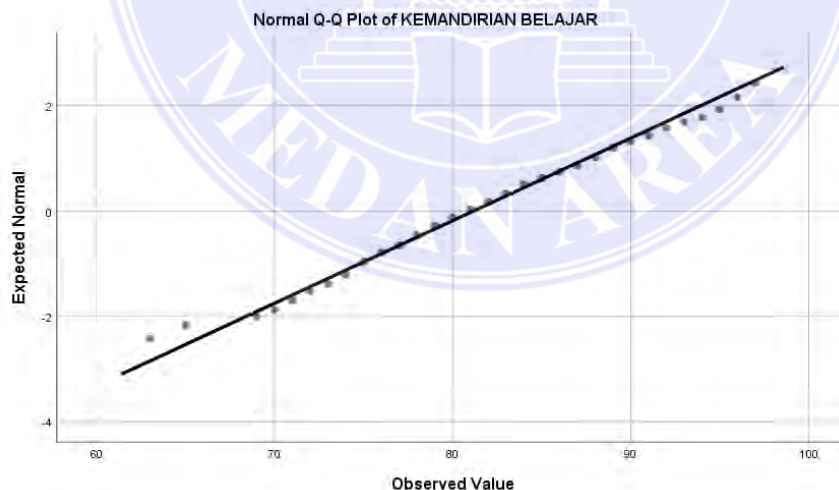
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
KEMANDIRIAN BELAJAR	.058	131	.200*	.992	131	.650

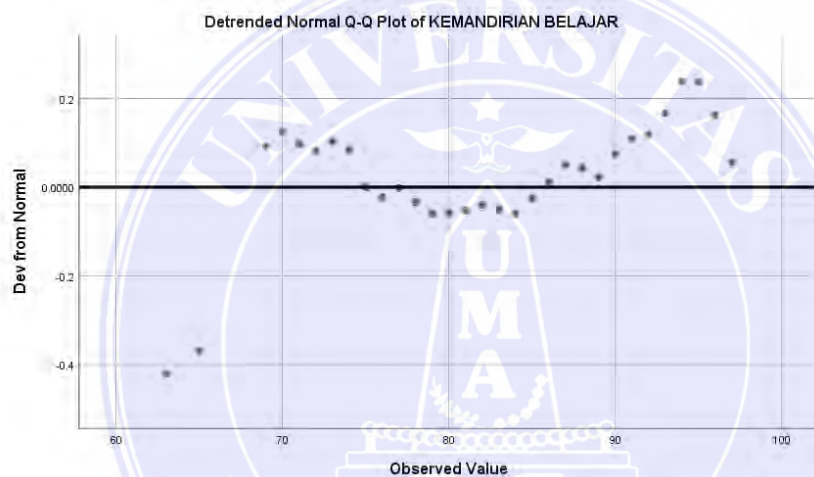
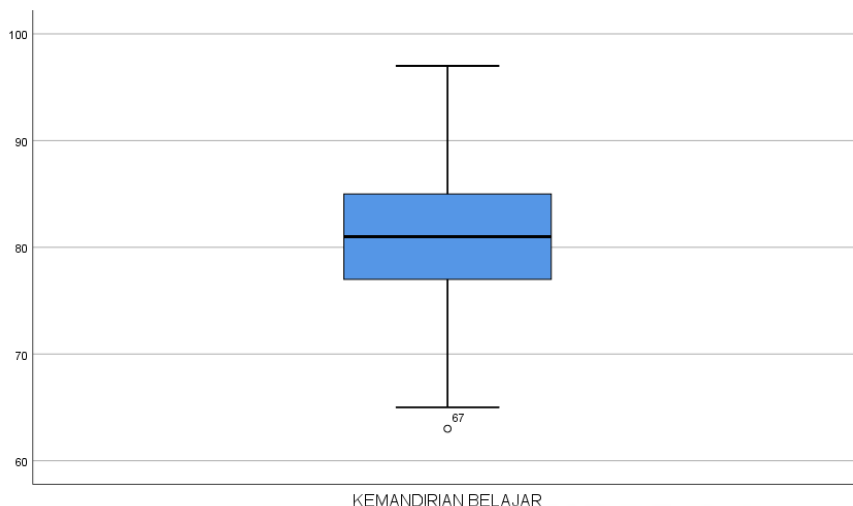
***. This is a lower bound of the true significance.**

a. Lilliefors Significance Correction

KEMANDIRIAN BELAJAR Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	Extremes	(=<63)
1,00	6 .	5
,00	6 .	
1,00	6 .	9
4,00	7 .	0111
5,00	7 .	22333
14,00	7 .	44444555555555
11,00	7 .	66667777777
18,00	7 .	88888888889999999
16,00	8 .	0000000111111111
17,00	8 .	2222223333333333
11,00	8 .	44444455555
9,00	8 .	666667777
10,00	8 .	8888888999
5,00	9 .	00111
3,00	9 .	223
3,00	9 .	455
2,00	9 .	67
Stem width: 10		
Each leaf: 1 case (s)		





Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EFIKASI	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
DIRI						

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
EFIKASI	Mean	66.53	.423
DIRI	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.70
		Upper Bound	67.37
	5% Trimmed Mean		66.43
	Median		66.00
	Variance		23.405
	Std. Deviation		4.838
	Minimum		57
	Maximum		79
	Range		22
	Interquartile Range		7
	Skewness	.238	.212
	Kurtosis	-.423	.420

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EFIKASI	.075	131	.069	.981	131	.066
DIRI						

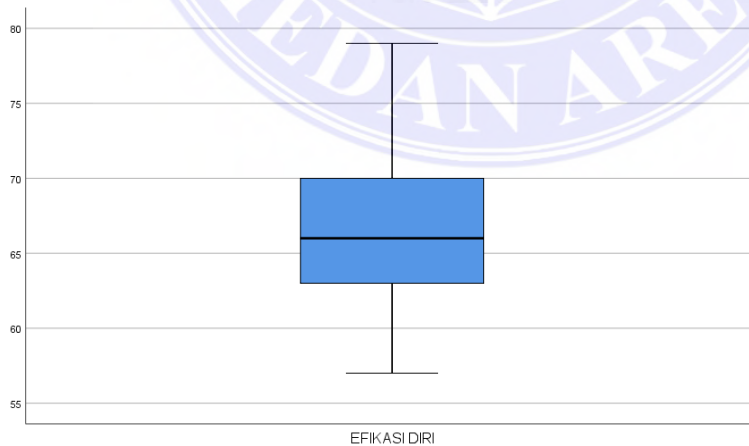
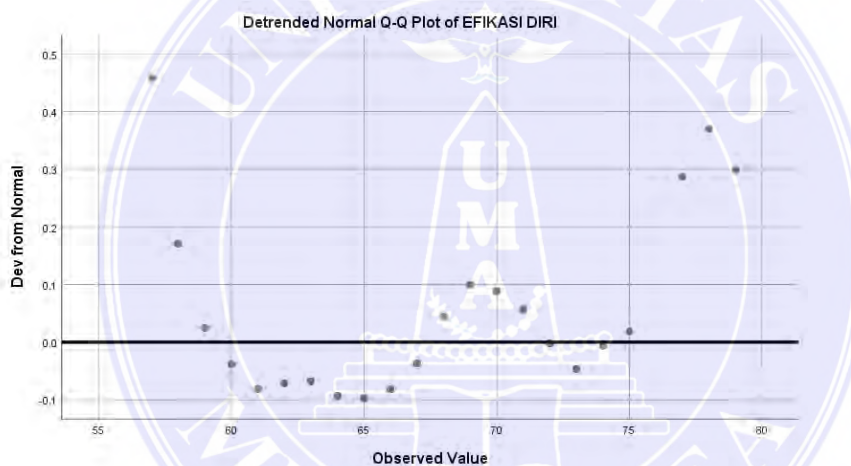
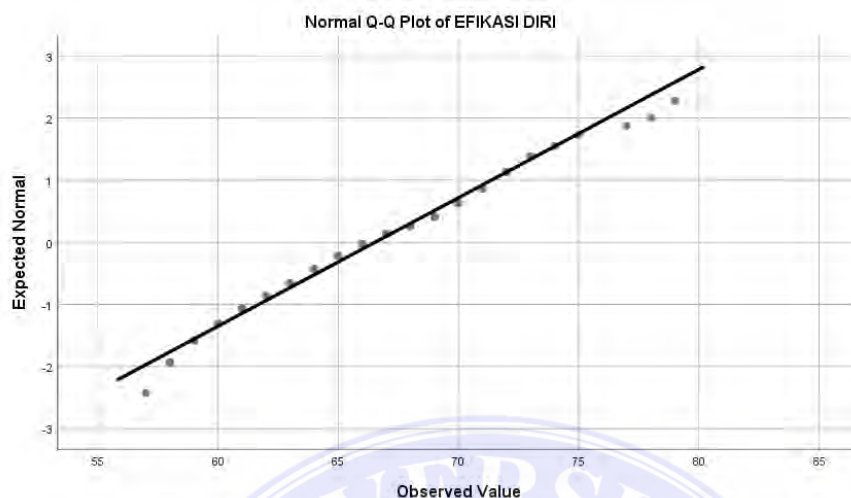
a. Lilliefors Significance Correction

EFIKASI DIRI Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	5 .	7
8,00	5 .	88889999
13,00	6 .	000001111111
16,00	6 .	22222333333333
21,00	6 .	4444444444455555555
17,00	6 .	6666666666777777
15,00	6 .	888888999999999
19,00	7 .	000000000011111111
12,00	7 .	22222222333
5,00	7 .	44455
1,00	7 .	7
3,00	7 .	899

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
BELAJAR						

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MOTIVASI	Mean	62.27	.505	
BELAJAR	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.27	
		Upper Bound	63.27	
	5% Trimmed Mean		62.13	
	Median		62.00	
	Variance		33.474	
	Std. Deviation		5.786	
	Minimum		50	
	Maximum		80	
	Range		30	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		.334	.212
	Kurtosis		-.079	.420

Tests of Normality

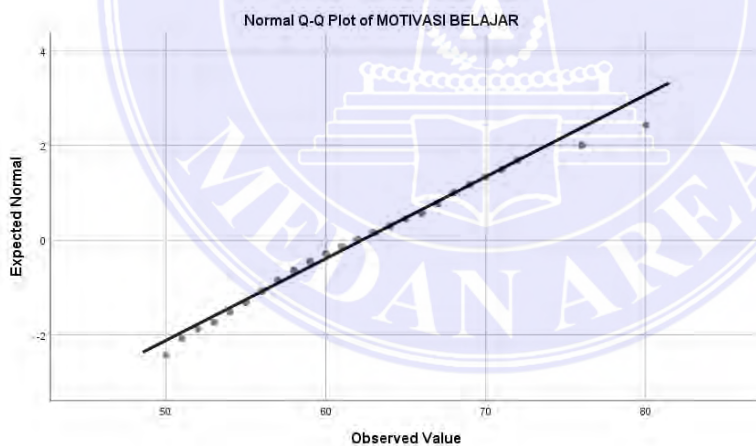
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	.072	131	.090	.985	131	.168
BELAJAR						

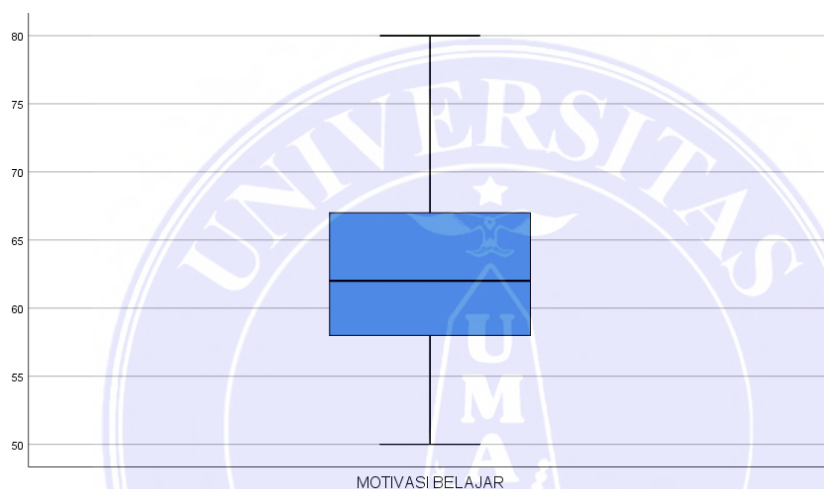
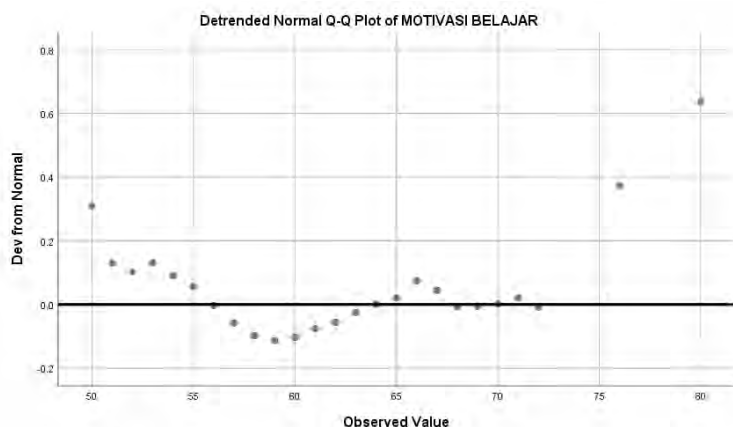
a. Lilliefors Significance Correction

MOTIVASI BELAJAR Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3,00	5 . 011
3,00	5 . 233
8,00	5 . 44445555
15,00	5 . 666666667777777
17,00	5 . 88888888889999999
15,00	6 . 000000001111111
15,00	6 . 222222222233333
15,00	6 . 444444444455555
17,00	6 . 666667777777777
10,00	6 . 888899999
6,00	7 . 000111
3,00	7 . 222
,00	7 .
3,00	7 . 666
,00	7 .
1,00	8 . 0

Stem width: 10
Each leaf: 1 case (s)







Lampiran 11. UJI LINIERITAS ANTAR VARIABEL PENELITIAN

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEMANDIRIAN BELAJAR * EFIKASI DIRI	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
KEMANDIRIAN BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN BELAJAR * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	1590.317	21	75.729	2.23	.004
		Linearity	1064.618	1	1064.61	31.4	.000
		Deviation from Linearity	525.699	20	26.285	.776	.736
	Within Groups		3691.317	109	33.865		
	Total		5281.634	130			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEMANDIRIAN BELAJAR * EFIKASI DIRI	.449	.202	.549	.301

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	2360.081	24	98.337	3.56	.000
MOTIVASI BELAJAR		Linearity	1171.006	1	1171.006	42.487	.000
		Deviation from Linearity	1189.075	23	51.699	1.876	.017
	Within Groups		2921.553	106	27.562		
	Total		5281.634	130			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEMANDIRIAN BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	.471	.222	.668	.447

ANALISA REGRESI

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KEMANDIRIAN BELAJAR	81.16	6.374	131
EFIKASI DIRI	66.53	4.838	131
MOTIVASI BELAJAR	62.27	5.786	131

Correlations				
		KEMANDIRI AN BELAJAR	EFIKASI DIRI	MOTIVASI BELAJAR
Pearson Correlation	KEMANDIRIAN BELAJAR	1.000	.449	.471
	EFIKASI DIRI	.449	1.000	.454
	MOTIVASI BELAJAR	.471	.454	1.000
Sig. (1-tailed)	KEMANDIRIAN BELAJAR	.	.000	.000
	EFIKASI DIRI	.000	.	.000
	MOTIVASI BELAJAR	.000	.000	.
N	KEMANDIRIAN BELAJAR	131	131	131
	EFIKASI DIRI	131	131	131
	MOTIVASI BELAJAR	131	131	131

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.540 ^a	.291	.280	5.407	.291	26.322	2	12	.000
								8	

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1539.214	2	769.607	26.322	.000 ^b
	Residual	3742.419	128	29.238		
	Total	5281.634	130			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	32.109	6.968		4.608	.000			
	EFIKASI DIRI	.390	.110	.296	3.549	.001	.449	.299	.264
	MOTIVASI BELAJAR	.371	.092	.336	4.029	.000	.471	.335	.300

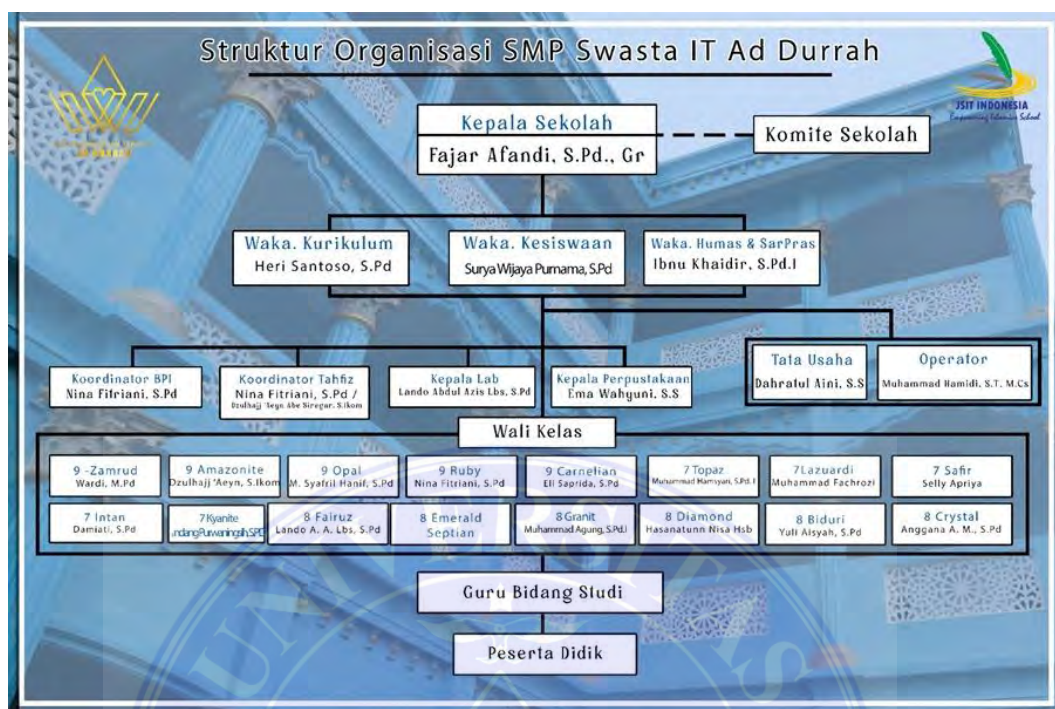
a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR




Lampiran 12. Gambar Aktivitas di kelas



Lampiran 14. Gambar Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 21
Kampus II : Jalan Seabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8228331 Medan :
Website: www.uma.ac.id | www.nutra.uma.ac.id | E-Mail: info@medanarea.uma.ac.id

24 Mei 2023

Nomor : 672/PPS-UMA/D/01/V/2023
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu :
Kepala Sekolah SMP IT Ad Durrah
Komplek Panggon Pasar 4 Medan Marelan
Di-
Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 191804080
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.


Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **"Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Marelan"**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.




Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1; Ketua Program Studi – M.Psi



Lampiran 16. Surat Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 # (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402984 # (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id | E-Mail: info@medanarea@uma.ac.id

24 Mei 2023

Nomor : 672/PPS-UMA/D/01/V/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMP IT Ad Durrah
Komplek Panggon Pasar 4 Medan Marelan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

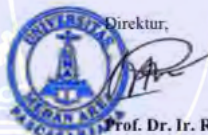
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :


Nama : Sri Rahayu
NPM : 191804080
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.


"Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Marelan"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.


Direktur,
Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS



Lampiran 17. Surat Keterangan selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 474/B-1/SMPSIT-ADR/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Afandi, S.Pd.,Gr
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMP Swasta IT AD DURRAH
Alamat Sekolah : Jln. Selamat II No.7A Komp. Panggon Indah Pasar IV
Barat Medan Marelان

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : SRI RAHAYU
NPM : 191804080
Jurusan : Magister Psikologi Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Swasta IT Ad Durrah mulai tanggal 24 Mei s/d 24 Juni 2023, untuk memperoleh data dalam penelitian tesis dengan judul "**Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Ad Durrah Medan Marelان**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Medan, 10 Agustus 2023
Kepala SMP Swasta IT Ad Durrah



Fajar Afandi S.Pd., Gr
SMP SWASTA IT
AD DURRAH

Jl. Selamat II No. 7B Rengas Pulau Medan |
Kota Medan Kode Po
061 882
smptadurrahmedan@gmail.com
smptadurrah